

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konveksi merupakan jenis usaha dalam pembuatan pakaian atau sandang secara banyak. Pekerja yang berperan dalam pembuatan pakaian meliputi beberapa penjahit. Penjahit memerlukan keterampilan serta ketelitian dalam menggunting, membuat pola dan menjahit. Aktivitas tersebut biasanya dilakukan dengan posisi duduk, kepala menunduk dan badan yang membungkuk dalam waktu yang cukup lama. Menurut UU pasal 77 ayat 1, No. 13/2003 dalam ketenaga kerjaan jam kerja normalnya 7 sampai 8 jam perhari. Namun untuk mencapai target pesanan seorang penjahit bisa bekerja lebih dari 8 jam. Durasi kerja dan posisi tubuh saat bekerja yang dilakukan secara terus menerus dapat menimbulkan keluhan *musculoskeletal* seperti nyeri pada leher.

Nyeri leher merupakan masalah umum yang dikeluhkan oleh pekerja (Ehsani, Mosallanezhad dan Vahedi, 2017). Di India keluhan nyeri leher yang dialami pekerja sebesar 30%, sedangkan pekerja yang tidak hadir dengan alasan mengeluhkan nyeri leher sebesar 41% (Siddiqua, Khan dan Faizan, 2016). Menurut (Cerezo-Teñlez *et al.*, 2016) nyeri leher disebabkan karena adanya titik nyeri pada otot *upper trapezius*, *levator scapulae*, *multifidi*, *splenius* dan 79% disebabkan otot *upper trapezius*. Titik nyeri pada otot *upper trapezius* merupakan salah satu tanda dari kondisi *myofascial pain syndrome*. *Myofascial pain syndrome* merupakan gangguan *musculoskeletal* yang ditandai dengan adanya *myofascial trigger poin* (Makmuriyah dan Sugijanto, 2013). Angka kejadian

myofascial pain syndrome secara umum di masyarakat 30% sampai 85% (Öztürk *et al.*, 2016).

Adieva Konveksi merupakan salah satu konveksi yang terletak di Desa Mranggen, Kabupaten Sukoharjo. Produksi yang dihasilkan berupa pakaian remaja yang menjadi *trending* saat ini. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada pekerja penjahit dengan menggunakan *Nordic Body Map* 71,4% mengalami nyeri pada bagian otot *upper trapezius* dengan intensitas nyeri yang berbeda.

Aisyah RA meriwayatkan, Nabi SAW bersabda: “sesungguhnya Allah Ta’ala menyukai apabila salah seorang di antara kalian bekerja secara profesional (ahli dan terampil.” HR. Ahmad, Hakim dan Baihaqi dari ‘Aisyah. Dihasankan oleh Syaikh Albani dalam as-Shahihah, Juz 4:106 no. hadits: 1113; Shahihul Jami’ (1880). Dalam hadist tersebut menjelaskan bahwa seseorang bekerja secara ahli dan terampil merupakan hak dan kewajiban terhadap sesama. Oleh sebab itu seorang pekerja perlu memperhatikan aktivitas atau lingkungan kerja untuk menghindari gangguan *musculoskeletal* agar tidak mengurangi produktivitas.

Terapi kasus *myofascial pain syndrome* otot *upper trapezius* dapat berupa farmakologi dan non farmakologi. Terapi non farmakologi dapat dilakukan oleh fisioterapi berupa *electrical stimulation, ultrasound, laser, spray and stretch, strain and counterstrain, muscle energy technique*, dan *kinesio tapping* (Saxena *et al.*, 2015 ; Shakeri *et al.*, 2016). Berhubung dengan terbatasnya modalitas, fisioterapi dapat memberikan *treatment* dalam bentuk *muscle energy technique*

yang dapat dilakukan secara manual dan penggunaan *kinesio tapping* yang mudah dengan waktu yang tidak banyak.

Efek dari pemberian *muscle energy technique* dapat mengurangi nyeri otot, meningkatkan elastisitas otot, meningkatkan *range of motion*, serta penurunan peradangan (Mehdikhani dan Okhovatian, 2012). Pemberian *kinesio tapping* ditujukan untuk melancarkan aliran limfatik, dengan efek yang timbul dari pemberian *kinesio tapping* bertahan selama 3 sampai 4 hari (Shakeri *et al.*, 2016).

Peneliti melakukan *mini* penelitian dengan responden selain penjahit di Adieva Konveksi sebanyak 4 orang. Sesuai dengan prosedur, peneliti melakukan pengukuran dengan VAS dan diberikan terapi, kemudian nyeri diukur kembali. Hasil dari pemberian *kinesio tapping* dan *muscle energy technique* menunjukkan penurunan nyeri yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Kinesio Tapping* dan *Muscle Energy Technique* terhadap Penurunan Nyeri *Myofascial Pain Syndrome* Otot *Upper Trapezius* pada Penjahit di Adieva Konveksi”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh *muscle energy technique* terhadap penurunan *myofascial pain syndrome* otot *upper trapezius* pada penjahit di Adieva Konveksi?

2. Apakah ada pengaruh *kinesio tapping* dan *muscle energy technique* terhadap penurunan *myofascial pain syndrome* otot *upper trapezius* pada penjahit di Adieva Konveksi?
3. Apakah ada beda pengaruh kombinasi *kinesio tapping* dengan *muscle energy technique* dan *muscle energy technique* terhadap penurunan *myofascial pain syndrome* otot *upper trapezius* pada penjahit di Adieva Konveksi?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *muscle energy technique* terhadap penurunan *myofascial pain syndrome* otot *upper trapezius* pada penjahit di Adieva Konveksi?
2. Mengetahui pengaruh *kinesio tapping* dan *muscle energy technique* terhadap penurunan *myofascial pain syndrome* otot *upper trapezius* pada penjahit di Adieva Konveksi?
3. Mengetahui beda pengaruh kombinasi *kinesio tapping* dengan *muscle energy technique* dan *muscle energy technique* terhadap penurunan *myofascial pain syndrome* otot *upper trapezius* pada penjahit di Adieva Konveksi?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat untuk menambah wawasan keilmuan khususnya *kinesio tapping* dan *muscle energy technique* dalam penurunan nyeri pada *myofascial pain syndrome* otot *upper trapezius*.

2. Manfaat Praktisi

- a. Bagi fisioterapis, menambah pengetahuan di bidang fisioterapi tentang intervensi terhadap keluhan *myofascial pain syndrome* otot *upper trapezius* dengan *kinesio tapping* dan *muscle energy technique*.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan serta acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya tentang pengaruh pemberian *kinesio tapping* dan *muscle energy technique* terhadap keluhan *myofascial pain syndrome* otot *upper trapezius*.
- c. Bagi pekerja, untuk menambah wawasan mengenai penanganan keluhan *myofascial pain syndrome* otot *upper trapezius* dengan *kinesio tapping* dan *muscle energy technique*.